

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIN Banturung Kota Palangka Raya

MIN Banturung pada mulanya adalah suatu lembaga pendidikan bernama Madrasah Diniyah Miftahul Ulum yang berdiri pada tanggal 14 Mei 1992 yang beralamat di Jl. Pariwisata Cilik Riwut km. 32. Pada saat itu masih dikelola oleh Yayasan Al-Amin yang di ketuai oleh Bapak Rahmat. Memperhatikan pada saat itu banyak peminatnya, maka pihak Yayasan berinisiatif untuk mengusulkan ke Kandepag Kota Palangka Raya untuk pengembangan pendidikan selanjutnya. Dari hasil upaya tersebut lembaga ini dapat ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang di namai MIN Banturung.

Pada Tahun Pelajaran 1996/1997 Madrasah Diniyah ini resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 515 A Tahun 1995 tanggal 25 Maret 1995, dan pegangkatan Bapak Suharsono sebagai Kepala Definitif oleh Kepala Kandepag Kota Palangkaraya.

Setelah Bapak Suharsono diangkat menjadi Kepala Definitif beliau mulai menyusun program dan strategi kegiatan penerimaan murid baru dan mengawali proses belajar mengajar dengan dibantu oleh 2 (dua) orang GTT yang diangkat langsung oleh beliau sendiri yakni yang

bernama Bapak Dansiwar dan Bapak Drs. Djaelani. Kedua orang inilah yang sangat membantu proses awal kegiatan berdirinya Madrasah ini, mulai dari mendatangi rumah-rumah penduduk dan kelompok-kelompok pengajian serta kelompok lainnya untuk informasi penerimaan Murid Baru sampai akhirnya mendapatkan 1 (satu) kelas Murid Baru yang berjumlah 15 orang.

Dengan semangat juang yang tinggi ketiga Bapak inilah keadaan Madrasah semakin kelihatan di masyarakat. Walaupun demikian ketiga bapak ini terus mengadakan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dan instansi terkait untuk pengembangan lebih baik ke depan. Pada tahun berikutnya berkat usaha yang dilakukan pengembangan murid dan guru mulai bertambah. Selain penambahan guru yang diangkat oleh kepala Madrasah (GTT) ada juga guru bantuan dari Kandepag Kota Palangkaraya (PNS).

Pada bulan Juli 1997 berkat usaha Bp. Suharsono, Bp. Dansiwar dan Bp. Djaelani, MIN Banturung memperoleh sebidang tanah wakap ukuran 2400 M² dari Bp. Slamet P. dan pada waktu yang bersamaan bantuan 1 (satu) unit gedung yang terdiri dari 2 ruang belajar dari Dinas PU Kota Palangkaraya dibangun diatas tanah wakap tersebut.

Sejak saat itu perhatian masyarakat semakin bertambah baik, terbukti dengan dibangunnya sebuah moshalla MIN yang bernama BAITUSSHOLEH oleh masyarakat dan orang tua wali murid. Bantuan lokal belajarpun terus bertambah, baik dari Departemen Agama maupun

pdari Dinas Pendidikan.

Sejak saat itu peran masyarakat mulai dirasakan dengan dibangunnya sebuah moshalla MIN oleh masyarakat dan orang tua wali murid. Bantuan lokal belajarpun terus berlangsung baik dari Departemen Agama maupun Dinas Pendidikan.⁴⁷

2. Periode kepemimpinan di MIN Banturung Kota Palangka Raya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banturung yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1996 s/d 2014 telah terjadi 5 (lima) kali pergantian, Kepala Madrasah tersebut sebagaimana table berikut:

TABEL 2
PERIODE KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI BANTURUNG⁴⁸

No	Nama / NIP	L/P	Pangkat Saat Menjabat Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	Suharsono, S.Pd	L	III d	1996 – 2002
2.	Gusti Ardansyah, BA	L	III d	2003 – 2004
3.	Drs. Untung Surapati	L	IV a	2005 – 2006
4.	Hormansyah, S.Ag	L	IV a	2006 – 2012
5.	Drs. Rahmani	L	IV a	2012 – Sekarang

⁴⁷Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 h. 2 – 3

⁴⁸Ibid h. 3

3. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan MIN Banturung Kota Palangka Raya

Sarana dan prasarana pendidikan MIN Banturung kelurahan Banturung kecamatan Bukit Batu sebagai berikut:

a. Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik Sendiri

Sertifikat/Hibah : Hibah

Luas : 2400 M²

b. Jumlah Ruang/Gedung Sekolah

TABEL 3
JUMLAH RUANGAN MIN BANTURUNG⁴⁹

No	Ruang	Jumlah	Ukuran	Keterangan
1.	Kelas	9	576 M ²	-
2.	Kepala Madrasah	1	32 M ²	-
3.	Tata Usaha	1	56 M ²	Tempat Sendiri
4.	UKS	1	10 M ²	-
5.	Perpustakaan	1	64 M ²	Bergabung dengan TU
6.	Mushalla	1	81 M ²	Tempat Sendiri
7.	WC	5	4,5 M ²	Tempat Sendiri
8.	Dapur Madrasah	1	14 M ²	WC Guru dan Murid
9.	Pos Sapam	1	2,25 M ²	-

⁴⁹*Ibid*, h. 20

TABEL 4
BANGUNAN MIN BANTURUNG⁵⁰

No	Jenis Bangunan	Asal Diperoleh	Tahun Perolehan	Ket.
1.	Bangunan I = 2 Ruang (1 Ruang belajar kls III dan 1 Gudang) ukuran 18X7m =128 m ²	Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya	1997	Rusak ringan
2.	Bangunan II = 2 ruang (1 ruang belajar kelas I a II) ukuran 14X7m = 98m ²	Dinas PU kota Palangkaraya	1999	Rusak ringan
3.	Bangunan III = 3 ruang ukurun 20,8X7m = 145,6 m ² (R. Kepala MIN, R. Tata Usaha, dan R. Guru) dan 1 WC ukuran 3m ²	Depag Prop. Kalteng	2002	Baik
4.	Bangunan IV = 1 ruang (R. Perpustakaan) ukuran 8X7m=56 m ²	Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya	2004	Baik
5.	Bangunan V = 3 Ruang 24X7m= 168m ² (R.Kelas IV, V, dan VI)	Depag kota Palangkaraya	2005	Baik
6.	Bangunan VI = 2 ruang (R. Kesenian dan R.Remedial) ukuran 16X7m= 112M ²	Disdikpora Kota Palangkaraya	2008	Baik
7.	Pagar Beton/batako ukuran 138 m keliling	Depag kota Palangkaraya	2008	Baik
8.	Bangunan VII = 1 ruang (Mushola) ukuran 9X7m= 63m ²	Masyarakat/ Komite MIN	2000	Baik
9.	Bangunan VIII = 1 ruang (Pos Satpam) ukuran 1,5X2m= 3m ²	Komite MIN Banturung (swadaya)	2008	Baik
10.	Bangunan IX = 3ruang (2ruang WC dan 1kamar mandi) ukuran 4,90X2m = 4,90X2m = 9,80m ²	Komite MIN Banturung	2009	Baik

⁵⁰*Ibid*, h. 20 -21

4. Keadaan guru di MIN Banturung Kota Palangka Raya

Dalam melaksanakan proses pembelajaran MIN Banturung memiliki 20 orang guru, 4 orang pegawai TU, dan 1 orang Satpam

TABEL 5
DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PEGAWAI PENATA LAKSANA (TU)⁵¹

No	Nama/Pangkat/Golongan	Bidang Tugas	Jenis Tugas
1.	Rahmani NIP. Pembina/IVa	1. Kepala Sekolah 2. Guru MP	Pokok Tambahan
2.	Azikari, A.Ma Penata Muda Tk. I . III/b	1. Wakamad Kurikulum dan Pengajaran	Tambahan
		2. Guru MP	Pokok
3.	Kastalani, S.Pd.I Penata Muda Tk. I. III/b	1. Wakamad Kesiswaan 2. Guru MP 3. Koord. Ekskul Pramuka	Tambahan Pokok Tambahan
4.	Imam Sulqi, S.Pd.I Penata TK. I. III/d	1. Wakamad Humas dan keindahan 2. Guru MP 3. Koor. Bimbingan ibadah	Tambahan Pokok Tambahan
5.	Purwanti, S.Pd.I Penata Muda Tk. I. III/b	1. Wakamad Sarana Prasarana 2. Koor. Prog. Remedial 3. Guru MP 4. Wali kelas kelas VI	Tambahan Tambahan Pokok Tambahan
6.	Aliyah Penata Muda Tk. I. III/b	1. Bendahara rutin 2. Pelaksana TU.	Pokok Pokok
7.	Mariatul Kiptiah, S.Pd Penata Muda III/a	1. Arsiparis 2. Pengelola Data 3. Bendahara Bos dan PMT-As	Pokok Pokok Tambahan
8.	Rahmadi S.Ag Penata Muda Tk. I. III/b	1. Kepala Perpustakaan 2. Guru MP 3. Operator SIMAK	Tambahan Pokok Tambahan
9.	Ratna Endarwati, S.Pd Penata Muda Tk. I. III/b	1. Koor. UKS dan Olah Raga 2. Guru MP	Tambahan Pokok

⁵¹Program kerja pembelajaran MIN Banturung tahun 2014/2015

10.	Ratna Khairati, S.Pd Penata Muda Tk. I. III/b	1. Wali Kelas IIIb 2. Guru MP 3. Pembantu Pelaksana UKS	Tambahan Pokok Tambahan
11.	Siti Rusminah, S.Ag Penata Muda III/a	1. Pelaksana Pemb. Kegiatan Cerdas Cermat 2. Guru MP	Tambahan Pokok
12.	M. Isnaeni Subehan, S.Pd.I Penata Muda III/a	1. Wali Kelas V 2. Guru MP	Tambahan Pokok
13.	Rusdiana, S.Pd Penata Muda TK. I. III/b	1. Pelaksana Pemb. Kegiatan Cerdas Cermat 2. Guru MP	Tambahan Pokok
14.	Nurotul Qoyumah, S.Pd Penata Muda III/a	1. Wali Kelas IV 2. Bimbingan Konseling 3. Guru MP	Tambahan Tambahan Pokok
15.	Syamsiah, A.Ma Pengatur Muda Tk. I II/b	1. Koor. Cerdas Cermat 2. Wali Kelas IV 3. Guru MP	Tambahan Tambahan Pokok
16.	Rahmini, SE Penata Muda Tk. I. III/b	1. Wali Kelas II 2. Guru MP	Tambahan Pokok
17.	Misriyati, A.Ma Pengatur Muda Tk. I. II/b	1. Wali Kelas I 2. Guru MP	Tambahan Pokok
18.	Aderiansyah, A.Ma Pengatur Muda Tk. I. II/b	1. Pelaks. Kegiatan Cerdas Cermat 2. Guru MP	Tambahan Pokok
19.	Kamaliah, A.Ma Pengatur Muda Tk. I. II/b	1. Wali Kelas I 2. Guru MP	Tambahan Pokok
20.	Siti Rahmah GTT	1. Koor. Kesenian 2. Pembimbing / Pelatih Tari Rebana 3. Guru MP	Tambahan Tambahan Pokok
21.	Irwan Sulistiyono Operatur Kumputer	1. Operator Komputer TU 2. Pengelola Data 3. Operator BMN 4. Pelatih Pramuka 5. Kebersihan	Pokok Pokok Pokok Tambahan Tambahan
22.	Zubaidah Guru Honor Tetap	1. Wali Kelas III 2. Pembimbing Ibadah 3. Guru MP	Tambahan Tambahan Pokok
23.	Drs. Djaelani GTT	1. Pembantu Pelaksana UKS 2. Guru MP	Tambahan Pokok

24.	Atik Hurhayati, S.Pd GTT	1. Pelaksana Cerdas Cermat 2. Guru MP	Tambahan Pokok
25.	Dede Gusmawan	1. Keamanan 2. Jaga Malam 3. Kebersihan	Pokok Tambahan Tambahan

Dari pegawai tenaga pendidikan dan kependidikan diketahui memiliki 25 dengan jenjang pendidikan S2 1 orang yaitu kepala sekolah, S1 15 orang, D2 5 orang dan SMA 4 orang yang mempunyai tugas sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapun jumlah tenaga Pendidik ada 20 orang sedangkan bidang pelaksana penata TU dan keamanan ada 5 Orang.

5. Keadaan siswa kelas IV tahun pelajaran 2014 MIN Banturung Kota Palangka Raya

Siswa kelas IV MIN Banturung merupakan siswa semester I (satu), baru saja naik kelas dari kelas III, yang berjumlah 38 orang yaitu 15 orang laki-laki dan 23 orang perempuan yang dijadikan sampel penelitian, mereka mengikuti tes kemampuan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an yang diadakan oleh peneliti selama 2 bulan.

Berikut ini data siswa MIN Banturung kelas IV yang mengikuti tes kemampuan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an pada halaman selanjutnya.

TABEL 6
DATA SISWA KELAS IV SEMESTER SATU TAHUN 2014
MIN BANTURUNG MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
KOTA PALANGKA RAYA⁵²

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	ABF	L	
2	ACP	L	
3	AYM	L	
4	AFN	P	
5	ARR	P	
6	AVT	L	
7	ARD	P	
8	ANA	P	
9	AWS	L	
10	BSA	L	
11	CAS	P	
12	CAY	P	
13	DDY	P	
14	DNA	P	
15	DNH	P	
16	EDA	P	
17	EFD	P	
18	FYP	P	
19	HRS	P	
20	IMH	P	
21	JMZ	L	
22	KDC	P	
23	MAF	L	
24	MAY	L	
25	MAP	L	
26	MWE	P	
27	ONS	P	
28	RKR	L	
29	RSF	P	
30	RHS	L	
31	RPA	L	

⁵²Dokumentasi dari data siswa kelas IV MIN Banturung Kota Palangka Raya tahun 2014/2015

32	RUD	L	
33	SAY	P	
34	SMS	P	
35	SRA	L	
36	UNA	P	
37	WTP	P	
38	HTN	P	

Ket: P: Perempuan
L: Laki-laki

Berdasarkan data siswa semester 1 tahun 2014 di MIN Banturung Kota Palangka Raya yang mengikuti tes kemampuan membaca Al-Qur'an ada 38 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan di sini merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan, yakni tes kemampuan, siswa diminta untuk membaca berupa bacaan *syiddah, gunnah musyaddadah, al-Qamarian, al-Syamsian, mad tabi'i*, dan dokumentasi. data yang diperoleh dalam penelitian disajikan dalam bentuk uraian berupa angka-angka hasil tes yang merupakan kategori tingkat kemampuan siswa kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel yang disertai dengan keterangan-keterangan yang diperlukan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

Berikut ini akan dikemukakan data tentang kemampuan membaca dari surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IV tahun peajaran 2014 MIN Banturung Kota Palangka Raya.

1. Kemampuan membaca huruf *bertasydid* pada bacaan *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* siswa kelas IV MIN Banturung

Kemampuan membaca surat-surat pendek dalam bentuk kalimat *bersyiddah* dan *gunnah musyaddadah* adalah termasuk dasar bagi seorang siswa harus menguasai huruf yang dibaca dobel. Apabila seorang siswa menguasai bacaan *bertasydid*, sudah pasti siswa tersebut mempunyai kemampuan membaca bacaan *syiddah* dan bacaan *gunnah musyaddadah*.

Tes kemampuan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IV MIN Banturung tahun pelajaran 2014 dengan cara membaca huruf yang ada tanda *tasydidnya*.

Berikut ini akan dikemukakan data tentang hasil kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

a. Kemampuan siswa membaca bacaan *syiddah*

TABEL 7
PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
BERSYIDDAH⁵³

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ABF	75	Baik
2	ACP	35	Gagal
3	AYM	100	Sangat Baik
4	AFN	65	Cukup
5	ARR	95	Sangat Baik
6	AVT	65	Cukup
7	ARD	20	Gagal
8	ANA	65	Cukup

⁵³Hasil tes praktek membaca *syiddah* tanggal 11 s.d.15 Agustus 2014

9	AWS	80	Sangat Baik
10	BSA	75	Baik
11	CAS	40	Gagal
12	CAY	45	Gagal
13	DDY	65	Cukup
14	DNA	95	Sangat Baik
15	DNH	70	Baik
16	EDA	80	Sangat Baik
17	EFD	20	Gagal
18	FYP	85	Sangat Baik
19	HRS	95	Sangat Baik
20	IMH	75	Baik
21	JMZ	95	Sangat Baik
22	KDC	25	Gagal
23	MAF	30	Gagal
24	MAY	100	Sangat Baik
25	MAP	65	Cukup
26	MWE	100	Sangat Baik
27	ONS	75	Baik
28	RKR	95	Sangat Baik
29	RSF	95	Sangat Baik
30	RHS	10	Gagal
31	RPA	10	Gagal
32	RUD	10	Gagal
33	SAY	100	Sangat Baik
34	SMS	95	Sangat Baik
35	SRA	95	Sangat Baik
36	UNA	80	Sangat Baik
37	WTP	55	Kurang
38	HTN	90	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca *syiddah* dari 38 orang, 17 orang siswa kategori sangat baik, 5 orang siswa kategori baik, 5 orang siswa kategori cukup, 1 orang siswa kategori kurang dan 10 orang siswa kategori gagal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman sebagai berikut:

TABEL 8
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA
SYIDDAH PADA SURAT-SURAT PENDEK⁵⁴

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	17	44,74	Sangat Baik
2	70 – 79	5	13,16	Baik
3	60 – 69	5	13,16	Cukup
4	50 – 59	1	2,63	Kurang
5	0 – 49	10	26,31	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentasi diatas tentang kemampuan siswa dalam membaca *syiddah* yang masuk kategori sangat baik ada 44,74%, kategori baik ada 13,16%, kategori cukup ada 13,16% dan kategori kurang ada 13,16%, da kategori gagal ada 26,31%.

Dari hasil tes membaca *syiddah* pada surat-surat pendek diketahui bahwa sebagian siswa sangat mampu melafalkan bacaan *syiddah* di karenakan mengenal bentuk *tasydid* dan mereka rutin dalam belajar membaca iqra maupun Al-Qur'an baik dengan orang tua maupun dengan guru di TPA , seperti yang dikatakan ARR: “Saya Rutin belajar membaca (iqra/Al-Qur'an) dengan bimbingan orang tua”.⁵⁵

⁵⁴Hasil distribusi frekuensi kemampuan membaca *syiddah*

⁵⁵Wawancara dengan ARR, Senin, 11 September 2014

b. Kemampuan siswa membaca bacaan *gunnah musyaddadah*

TABEL 9
PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA GUNNAH
MUSYADDADAH⁵⁶

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ABF	65	Cukup
2	ACP	65	Cukup
3	AYM	90	Sangat Baik
4	AFN	85	Sangat Baik
5	ARR	90	Sangat Baik
6	AVT	85	Sangat Baik
7	ARD	60	Cukup
8	ANA	50	Kurang
9	AWS	95	Sangat Baik
10	BSA	80	Sangat Baik
11	CAS	35	Gagal
12	CAY	90	Sangat Baik
13	DDY	85	Sangat Baik
14	DNA	95	Sangat Baik
15	DNH	65	Cukup
16	EDA	95	Sangat Baik
17	EFD	55	Kurang
18	FYP	70	Baik
19	HRS	100	Sangat Baik
20	IMH	100	Sangat Baik
21	JMZ	95	Sangat Baik
22	KDC	35	Gagal
23	MAF	65	Cukup
24	MAY	100	Sangat Baik
25	MAP	90	Sangat Baik
26	MWE	85	Sangat Baik
27	ONS	95	Sangat Baik
28	RKR	95	Sangat Baik
29	RSF	80	Sangat Baik
30	RHS	10	Gagal
31	RPA	10	Gagal
32	RUD	10	Gagal
33	SAY	100	Sangat Baik
34	SMS	100	Sangat Baik
35	SRA	95	Sangat Baik
36	UNA	100	Sangat Baik

⁵⁶Hasil tes praktek membaca *gunnah musyaddadah* tanggal 16 s.d. 21 Agustus 2014

37	WTP	30	Gagal
38	HTN	85	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca *gunnah musyaddadah* dari 38 orang, 24 orang siswa kategori sangat baik, 1 orang siswa kategori baik, 5 orang siswa kategori cukup, 2 orang siswa kategori kurang, dan 6 orang siswa kategori gagal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca *gunnah musyaddadah* pada halaman berikut:

TABEL 10
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA
GUNNAH MUSYADDADAH PADA SURAT-SURAT PENDEK⁵⁷

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	24	63,16%	Sangat Baik
2	70 – 79	1	2,63%	Baik
3	60 – 69	5	13,16%	Cukup
4	50 – 59	2	5,26%	Kurang
5	0 – 49	6	15,79%	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentasi diatas tentang hasil kemampuan siswa dalam membaca *gunnah musyaddadah* yang masuk kategori sangat baik ada 63,16%, kategori baik ada 2,63%, kategori cukup ada 13,16%, kategori kurang ada 5,26%, dan kategori gagal ada 15,79%, .

Dari hasil tes membaca *gunnah musyaddadah* pada surat-surat pendek masih ada siswa kurang mampu melafalkan bacaan

⁵⁷Hasil distribusi frekuensi kemampuan membaca *gunnah musyaddadah*

gunnah musyaddadah dikarenakan fungsi tasydid hilang di atas huruf mim dan nun yang seharusnya dibaca dengung, seperti yang dikatakan oleh WTP” saya tidak tahu mengenai bacaan *gunnah musyaddadah* dan saya tidak memperhatikan tanda *tasydit* tersebut.⁵⁸

Setelah diketahui nilai masing-masing indikator mengenai kemampuan membaca huruf *bertasydid* dan *gunnah musyaddadah* pada surat-surat pendek dalam Al-Qur’an maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Selanjutnya diketahui nilai rata-rata, kemudian ditetapkan nilai:

80 – 100 kategori sangat baik;

70 – 79 kategori baik;

60 – 69 kategori cukup;

50 – 59 kategori kurang;

0 – 49 kategori gagal.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan membaca siswa kelas IV MIN Banturung semester 1 tahun pelajaran 2014 dalam membaca huruf *bertasydid* pada bacaan *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* pada pelajaran Al-Qur’an Hadis dapat dilihat pada halaman tabel berikut:

⁵⁸Wawancara dengan WTP, Kamis, 21 Agustus 2014

TABEL 11
KEMAMPUAN MEMBACA SYIDDAH DAN GUNNAH
MUSADDADAH SISWA KELAS IV MIN BANTURUNG KOTA
PALANGKA RAYA TAHUN 2014⁵⁹

No	Nama	Kemampuan Membaca Surat-surat Pendek		Jumlah	Rata-rata	kategori
		1	2			
1	ABF	75	65	135	67,5	Cukup
2	ACP	35	65	100	50	Kurang
3	AYM	100	90	190	95	Sangat Baik
4	AFN	65	85	150	75	Baik
5	ARR	95	90	185	92,5	Sangat Baik
6	AVT	65	85	150	75	Baik
7	ARD	20	60	80	40	Gagal
8	ANA	65	50	115	57,5	Kurang
9	AWS	80	95	175	87,5	Sangat Baik
10	BSA	75	80	155	77,5	Baik
11	CAS	40	35	75	37,5	Gagal
12	CAY	45	90	135	67,5	Cukup
13	DDY	65	85	150	75	Baik
14	DNA	95	95	190	95	Sangat Baik
15	DNH	70	65	135	67,5	Cukup
16	EDA	80	95	175	87,5	Sangat Baik
17	EFD	20	55	75	37,5	Gagal
18	FYP	85	70	155	77,5	Baik
19	HRS	95	100	195	97,5	Sangat Baik
20	IMH	75	100	175	87,5	Sangat Baik
21	JMZ	95	95	190	95	Sangat Baik
22	KDC	25	35	60	30	Gagal
23	MAF	30	65	95	47,5	Gagal
24	MAY	100	100	200	100	Sangat Baik
25	MAP	65	90	155	77,5	Baik
26	MWE	100	85	185	92,5	Sangat Baik
27	ONS	75	95	170	85	Sangat Baik
28	RKR	95	95	190	95	Sangat Baik
29	RSF	95	80	175	87,5	Sangat Baik
30	RHS	10	10	20	10	Gagal
31	RPA	10	10	20	10	Gagal
32	RUD	10	10	20	10	Gagal
33	SAY	100	100	200	100	Sangat Baik
34	SMS	95	100	195	97,5	Sangat Baik

⁵⁹Hasil Analisis tes praktek membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah*

35	SRA	95	95	190	95	Sangat Baik
36	UNA	80	100	180	90	Sangat Baik
37	WTP	55	30	85	42,5	Gagal
38	HTN	90	85	175	87,5	Sangat Baik
	Jumlah	2570	2835		2704	
	Rata-rata	67,5	74,61		71,05	Baik

Keterangan:

1. Kemampuan membaca *syiddah* dengan membaca huruf dobel pada setiap bacaan yang bertanda *tasydid*
2. Kemampuan membaca *gunnah musyaddadah* dengan membaca huruf dobel pada *mim* atau *nun* bertasydid dengan bacaan dipanjangkan

Dari tabel tentang kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* siswa kelas IV semester 1 (satu) MIN Banturung maka diketahui bahwa ada 18 orang siswa termasuk kategori sangat baik, 6 orang siswa termasuk kategori baik, 3 orang siswa termasuk kategori cukup, 2 orang siswa termasuk kategori kurang, dan 9 orang siswa termasuk kategori gagal. Jadi secara keseluruhan kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* siswa kelas IV MIN Banturung semester 1 tahun pelajaran 2014 termasuk kategori Baik dengan nilai rata-rata 71,05.

Untuk lebih jelasnya lihat table distribusi frekuensi kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musaddadah* berikut:

TABEL 12
DISTRIBUSI FREKUENSI
KEMAMPUAN MEMBACA SYIDDAH DAN GUNNAH
MUSADDADAH SISWA KELAS IV MIN BANTURUNG⁶⁰

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	18	47,37%	Sangat Baik
2	70 – 79	6	15,79%	Baik
3	60 – 69	3	7,89%	Cukup
4	50 – 59	2	5,26%	Kurang
5	0 – 49	9	23,68	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentase di atas, hasil kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah* siswa kelas IV MIN Banturung tahun 2014 yang memperoleh skor 80 – 100 termasuk kategori sangat baik ada 18 atau 47,37%, yang memperoleh skor 70 -79 termasuk kategori baik ada 6 orang atau 15,79%%, yang memperoleh skor 60 – 69 termasuk kategori cukup ada 3 orang atau 7,89% memperoleh skor 50 – 59 termasuk kategori kurang ada 2 orang atau 5,26% dan yang memperoleh skor 0 – 49 termasuk kategori gagal ada 9 orang atau 23,68 %.

⁶⁰Hasil distribusi frekuensi praktek kemampuan membaca *syiddah* dan *gunnah musyaddadah*

2. Kemampuan siswa kelas IV MIN Banturung tahun pelajaran 2014 dalam membaca *al-Qamariyyah/al-Syamsiyyah*.

Kemampuan membaca surat-surat pendek dalam bentuk *al-Qamariyyah* dan *al-Syamsiyyah* adalah termasuk dasar dimana seorang siswa harus menguasai huruf awal pada alif lam jika bertemu dengan huruf *Qamariyyah* maka huruf lam berharakat sukun (◌ْ) setelah alif (ا) atau huruf lam tersebut dimatikan, sedangkan jika alif lam (اِ) bertemu dengan huruf *Syamsiyyah* maka huruf *Syamsiyyah* tersebut dibaca dengan *bertasydid*. Apabila seorang siswa menguasai bacaan *alif lam Qamariyyah* dan *Syamsiyyah*, sudah pasti siswa tersebut mempunyai kemampuan membaca *al-Qamariyyah* dan *al-Syamsiyyah*.

Pada tes kemampuan membaca surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa MIN Banturung tahun pelajaran 2014 dengan cara mematikan huruf lam (◌ْ) jika bertemu huruf *Qamariah* dan membaca dobel setiap huruf *Syamsiyyah* setelah bertemu alif lam.

Berikut ini akan dikemukakan data pada tabel tentang kemampuan membaca alif lam *Qamariyyah* dan *Syamsiyyah* siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

a. Kemampuan siswa membaca *alif lam Qamariyyah*

TABEL 13
PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA
ALIF LAM QAMARIAH⁶¹

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ABF	71,4	Baik
2	ACP	78,6	Baik
3	AYM	100	Sangat Baik
4	AFN	50	Kurang
5	ARR	100	Sangat Baik
6	AVT	85,7	Sangat Baik
7	ARD	92,9	Sangat Baik
8	ANA	78,6	Baik
9	AWS	100	Sangat Baik
10	BSA	100	Sangat Baik
11	CAS	85,7	Sangat Baik
12	CAY	100	Sangat Baik
13	DDY	85,7	Sangat Baik
14	DNA	85,7	Sangat Baik
15	DNH	100	Sangat Baik
16	EDA	100	Sangat Baik
17	EFD	7,1	Gagal
18	FYP	85,7	Sangat Baik
19	HRS	100	Sangat Baik
20	IMH	100	Sangat Baik
21	JMZ	92,2	Sangat Baik
22	KDC	7,10	Gagal
23	MAF	100	Sangat Baik
24	MAY	100	Sangat Baik
25	MAP	85,7	Sangat Baik
26	MWE	71,4	Baik
27	ONS	92,9	Sangat Baik
28	RKR	100	Sangat Baik
29	RSF	92,9	Sangat Baik
30	RHS	14,3	Gagal
31	RPA	14,3	Gagal
32	RUD	14,3	Gagal
33	SAY	100	Sangat Baik
34	SMS	100	Sangat Baik
35	SRA	92,9	Sangat Baik

⁶¹Hasil tes praktek membaca *gunnah musyaddadah* tanggal 22 s.d. 26 Agustus 2014

36	UNA	92,9	Sangat Baik
37	WTP	92,9	Sangat Baik
38	HTN	92,9	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca *alif lam Qamariyyah* dari 38 orang siswa kategori sangat baik, 4 orang siswa kategori baik, 1 orang siswa kategori kurang, dan 5 orang siswa kategori gagal

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 14
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA
ALIF LAM QAMARIYYAH⁶²

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	28	73,64	Sangat Baik
2	70 – 79	4	10,53	Baik
3	60 – 69	-	-	Cukup
4	50 – 59	1	2,63	Kurang
5	0 – 49	5	13,16	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentasi diatas tentang kemampuan siswa dalam membaca *al-Qamariyyah* yang masuk kategori sangat baik ada 73,64%, kategori baik ada 10,53%, kategori kurang ada 2,63%, dan kategori gagal ada 13,16%

Dari hasil tes membaca *al-Qamariyyah* pada surat-surat pendek diketahui bahwa masih ada siswa yang kesulitan membaca *alif lam Qamariah* dikarenakan lam sukun tidak terbaca, seperti yang

⁶²Hasil distribusi frekuensi persentasi membaca alif lam Qamariyyah

dikatakan oleh KDC” saya tidak tahu bacaan *al-Qamariah*, dan belum bisa membaca huruf yang bersambung.⁶³

b. Kemampuan siswa membaca *al-Syamsiyyah*

TABEL 15
PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA ALIF LAM
SYAMSIYYAH⁶⁴

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ABF	85,7	Sangat Baik
2	ACP	85,7	Sangat Baik
3	AYM	85,7	Sangat Baik
4	AFN	64,3	Cukup
5	ARR	100	Sangat Baik
6	AVT	85,7	Sangat Baik
7	ARD	53,8	Kurang
8	ANA	61,5	Cukup
9	AWS	92,9	Sangat Baik
10	BSA	61,5	Cukup
11	CAS	50,0	Kurang
12	CAY	53,8	Kurang
13	DDY	53,8	Kurang
14	DNA	100	Sangat Baik
15	DNH	78,6	Baik
16	EDA	92,9	Sangat Baik
17	EFD	7,1	Baik
18	FYP	78,6	Baik
19	HRS	100	Sangat Baik
20	IMH	100	Sangat Baik
21	JMZ	100	Sangat Baik
22	KDC	7,1	Baik
23	MAF	61,5	Cukup
24	MAY	100	Sangat Baik
25	MAP	71,4	Baik
26	MWE	78,6	Baik
27	ONS	100	Sangat Baik
28	RKR	100	Sangat Baik
29	RSF	78,6	Baik

⁶³Wawancara dengan KDC, Rabu, 27 Agustus 2014

⁶⁴Hasil tes praktek membaca *al-Syamsiyyah* tanggal 16 s.d. 21 Agustus 2014

30	RHS	7,1	Baik
31	RPA	7,1	Baik
32	RUD	7,1	Baik
33	SAY	92,9	Sangat Baik
34	SMS	100	Sangat Baik
35	SRA	100	Sangat Baik
36	UNA	92,9	Sangat Baik
37	WTP	61,5	Cukup
38	HTN	100	Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca *al-Syamsiyyah* dari 38 orang, 19 orang siswa kategori sangat baik, 5 orang siswa kategori baik, 5 orang siswa kategori cukup, 4 orang siswa kategori kurang, dan 5 orang siswa kategori gagal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 16
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA
AL-SYAMSIYYAH⁶⁵

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	19	50	Sangat Baik
2	70 – 79	5	13,16	Baik
3	60 – 69	5	13,16	Cukup
4	50 – 59	4	11,53	Kurang
5	0 – 49	5	13,16	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentasi diatas tentang kemampuan siswa MI Banturung dalam membaca *al-Syamsiyyah* pada surat-surat pendek yang termasuk kategori sangat baik ada 50%, kategori baik ada 13,16%, kategori cukup ada 13,16%, kategori kurang ada 11,53%, dan yang termasuk kategori gagal ada 13,16%.

⁶⁵Hasil distribusi frekuensi tes praktek membaca *al-Syamsiyyah*

⁶⁵Wawancara dengan EFD, Selasa, 02 September 2014

Dari hasil tes membaca *al-Syamsiyyah* pada surat-surat pendek diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak bisa melafalkan bacaan *al-syamsiyyah* dikarenakan huruf sesudah lam yang *bertasydid* tidak dibaca dobel, seperti yang dikatakan oleh EFD” saya tidak tahu bacaan *al-Syamsiyyah* dan tidak mengenal atau hafal kelompok huruf *al-Syamsiyyah*”.⁶⁶

Setelah diketahui nilai dari masing-masing indikator mengenai kemampuan membaca *al-Qamariyyah* dan *al-Syamsiyyah* maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Selanjutnya diketahui nilai rata-rata, kemudian ditetapkan nilai:

80 – 100 kategori sangat baik;

70 – 79 kategori baik;

60 – 69 kategori cukup;

50 – 59 kategori kurang;

0 – 49 kategori gagal.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan siswa membaca *al-Qamariyyah* dan *al-Syamsiyyah* pada surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas IV semester 1 (satu) MIN Banturung dapat dilihat pada halaman berikut;

TABEL 17
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QAMARIAH DAN AL-
SYAMSIYYAH SISWA KELAS IV MIN BANTURUNG KOTA
PALANGKA RAYA TAHUN 2014⁶⁷

No	Nama	Kemampuan Membaca Surat-surat Pendek		Jumlah	Rata-rata	kategori
		1	2			
1	ABF	71,4	85,7	157,1	78,55	Baik
2	ACP	78,6	85,7	164,3	82,15	Sangat Baik
3	AYM	100	85,7	185,7	92,85	Sangat Baik
4	AFN	50	64,3	114,3	57,15	Baik
5	ARR	100	100	200	100	Sangat Baik
6	AVT	85,7	85,7	85,7	85,7	Sangat Baik
7	ARD	92,9	53,8	146,7	73,35	Baik
8	ANA	78,6	61,5	140,1	70,05	Baik
9	AWS	100	92,9	192,9	96,45	Sangat Baik
10	BSA	100	61,5	161,5	80,75	Sangat Baik
11	CAS	85,7	50,0	135,7	67,85	Cukup
12	CAY	100	53,8	153,8	76,9	Baik
13	DDY	85,7	53,8	139,5	69,75	Baik
14	DNA	85,7	100	185,7	92,85	Sangat Baik
15	DNH	100	78,6	178,6	89,3	Sangat Baik
16	EDA	100	92,9	192,9	96,45	Sangat Baik
17	EFD	7,1	7,1	14,2	7,1	Gagal
18	FYP	85,7	78,6	164,3	82,15	Sangat Baik
19	HRS	100	100	200	100	Sangat Baik
20	IMH	100	100	200	100	Sangat Baik
21	JMZ	92,2	100	192,2	96,1	Sangat Baik
22	KDC	7,10	7,1	14,2	7,1	Gagal
23	MAF	100	61,5	161,5	80,75	Sangat Baik
24	MAY	100	100	200	100	Sangat Baik
25	MAP	85,7	71,4	157,1	78,55	Baik
26	MWE	71,4	78,6	150	75	Baik
27	ONS	92,9	100	192,9	96,45	Sangat Baik
28	RKR	100	100	200	100	Sangat Baik
29	RSF	92,9	78,6	171,5	85,75	Sangat Baik
30	RHS	14,3	7,1	21,4	10,7	Gagal
31	RPA	14,3	7,1	21,4	10,7	Gagal
32	RUD	14,3	7,1	21,4	10,7	Gagal
33	SAY	100	92,9	192,9	96,45	Sangat Baik
34	SMS	100	100	200	100	Sangat Baik

⁶⁷Hasil Analisis tes praktek membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiyyah*

35	SRA	92,9	100	192,9	96,45	Sangat Baik
36	UNA	92,9	92,9	185,8	92,9	Sangat Baik
37	WTP	92,9	61,5	154,4	77,2	Baik
38	HTN	92,9	100	192,9	96,45	Sangat Baik
	Jumlah	3063.8	2821.3		2910,6	
	Rata-rata	80,63	74.24		77,37	Baik

Keterangan:

- 1) Kemampuan membaca *al-Qamariah* dengan membaca huruf lam (ل) pada setiap bacaan.
- 2) Kemampuan membaca *al-Syamsiyyah* dengan membaca dobel pada huruf sesudah lam alif yang bertasydid.

Dari tabel tentang kemampuan membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiyyah* siswa kelas IV semester 1 (satu) MIN Banturung maka diketahui bahwa ada 23 orang siswa termasuk kategori sangat baik, 8 orang siswa termasuk kategori baik, 1 orang siswa termasuk kategori cukup, 1 orang siswa termasuk kategori kurang, dan 5 orang siswa termasuk kategori gagal. Jadi secara keseluruhan kemampuan membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiyyah* siswa kelas IV MIN Banturung semester 1 tahun pelajaran 2014 termasuk kategori Baik dengan nilai rata-rata 78,9.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table distribusi frekuensi kemampuan membaca alif lam Qamariah dan alif lam Syamsiyyah berikutnya:

TABEL 18
DISTRIBUSI FREKUENSI
KEMAMPUAN MEMBACA ALIF LAM QAMARIAH DAN
ALIF LAM SYAMSIYYAH SISWA KELAS IV MIN
BANTURUNG KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2014⁶⁸

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	23	60,53	Sangat Baik
2	70 – 79	8	21,05	Baik
3	60 – 69	1	2,63	Cukup
4	50 – 59	1	2,63	Kurang
5	0 – 49	5	13,16	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentase di atas, kemampuan membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiyyah* siswa kelas IV MIN Banturung tahun 2014 yang memperoleh skor 80 – 100 termasuk kategori sangat baik ada 23 atau 60,53%, yang memperoleh skor 70 -79 termasuk kategori baik ada 8 orang atau 21,05%, yang memperoleh skor 60 – 69 termasuk kategori cukup ada 1 orang atau 2,63% , yang memperoleh skor 50 – 59 termasuk kategori kurang ada 1 orang atau 2,63%, dan yang memperoleh skor 0 – 49 termasuk kategori gagal ada 5 orang atau 13,16 %.

3. Kemampuan siswa kelas IV MIN Banturung tahun pelajaran 2014 dalam membaca *mad tabi'i*

Kemampuan membaca surat-surat pendek dalam bentuk kalimat *mad tabi'i*, adalah termasuk modal dasar dimana seorang siswa harus menguasai bagian mana saja yang harus dipanjangkan. Apabila seorang siswa menguasai bacaan panjang pendeknya bacaan dengan benar, maka

sudah pasti siswa tersebut mempunyai kemampuan membaca *mad tabi'i* lebih baik.

Pada tes kemampuan membaca surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IV MIN Banturung tahun pelajaran 2014 dengan cara membaca *mad tabi'i*.

Berikut ini akan dikemukakan data tentang kemampuan membaca *mad tabi'i* siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

TABEL 19
PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA MAD TABI'I⁶⁹

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ABF	61,5	Cukup
2	ACP	53,8	Kurang
3	AYM	100	Sangat Baik
4	AFN	53,8	Kurang
5	ARR	86,7	Sangat Baik
6	AVT	73,3	Baik
7	ARD	71,4	Baik
8	ANA	71,4	Baik
9	AWS	100	Sangat Baik
10	BSA	80	Sangat Baik
11	CAS	61,5	Cukup
12	CA	71,4	Baik
13	DDY	71,4	Baik
14	DNA	100	Sangat Baik
15	DNH	73,3	Baik
16	EDA	100	Sangat Baik
17	EFD	33,3	Gagal
18	FYP	100	Sangat Baik
19	HRS	100	Sangat Baik
20	IMH	100	Sangat Baik
21	JMZ	80	Sangat Baik
22	KDC	64,3	Cukup
23	MAF	61,5	Cukup
24	MAY	100	Sangat Baik

⁶⁸Hasil distribusi frekuensi tes praktek membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiyyah*

⁶⁹Hasil tes praktek membaca *mad tabi'i* tanggal 2 s.d. 8 September 2014

25	MAP	93,3	Sangat Baik
26	MWE	64,3	Cukup
27	ONS	80	Sangat Baik
28	RKR	100	Sangat Baik
29	RSF	80	Sangat Baik
30	RHS	20	Gagal
31	RPA	20	Gagal
32	RUD	20	Gagal
33	SAY	80	Sangat Baik
34	SMS	100	Sangat Baik
35	SRA	80	Sangat Baik
36	UNA	71,4	Baik
37	WTP	53,8	Kurang
38	HTN	86,7	Sangat Baik
	Rata-rata	75,21	

Sumber data: tes praktek tanggal 2 s.d. 8 September 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan membaca *mad tabi'i* dari 38 orang siswa kategori sangat baik, 7 orang siswa kategori baik, 5 orang siswa kategori cukup, 3 orang siswa kategori kurang, dan 4 orang kategori gagal. Jadi secara keseluruhan kemampuan membaca *mad tabi'i* kelas IV MIN Banturung semester 1 tahun pelajaran 2014 termasuk kategori Baik dengan nilai rata-rata 78,9.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 20
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA
MAD TABI'I⁷⁰

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	19	50	Sangat Baik
2	70 – 79	7	18,42	Baik
3	60 – 69	5	13,16	Cukup
4	50 – 59	3	7,89	Kurang
5	0 – 49	4	10,53	Gagal

⁷⁰Hasil distribusi frekuensi tes praktek membaca *mad tabi'i*

	Jumlah	38	100%	
--	--------	----	------	--

Berdasarkan persentasi diatas tentang kemampuan siswa dalam membaca *mad tabi'i* yang memperoleh skor 80 – 100 termasuk kategori sangat baik ada 19 orang atau 50%, yang memperoleh skor 70 -79 termasuk kategori baik ada 7 orang atau 18,42%, yang memperoleh skor 60 – 69 termasuk kategori cukup ada 5 orang atau 13,16%, yang memperoleh skor 50 – 59 termasuk kategori kurang ada 3 orang atau 7,89%, dan yang memperoleh skor 0 – 49 termasuk kategori gagal ada 4 orang atau 10,53%.

Dari hasil tes membaca *mad tabi'i* pada surat-surat pendek masih ada siswa kurang mampu melafalkan *mad tabi'i* dikarenakan tidak memanjangkan bacaan pada kata yang sebelum ada huruf *mad*, seperti yang dikatakan oleh RPA” saya tidak tahu bacaan *mad tabi'i* dan tidak tahu mana yang termasuk huruf *mad*”.⁷¹

Setelah diketahui nilai dari masing-masing indikator mengenai kemampuan membaca surat-surat pendek maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Selanjutnya diketahui nilai rata-rata, kemudian ditetapkan nilai:

80 – 100 kategori sangat baik;

70 – 79 kategori baik;

⁷¹Wawancara dengan RPA, Kamis, 22 September 2014

60 – 69 kategori cukup;

50 – 59 kategori kurang;

0 – 49 kategori gagal.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan siswa membaca surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV semester 1 (satu) MIN Banturung dapat dilihat sebagai berikut;

TABEL 21
KEMAMPUAN MEMBACA SURAT-SURAT PENDEK SISWA
KELAS IV MIN BANTURUNG KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2014⁷²

No	Nama	Kemampuan Membaca Surat-surat Pendek					Jumlah	Rata-rata	kategori
		1	2	3	4	5			
1	ABF	75	65	71.4	85.7	61.5	358.6	71.72	Baik
2	ACP	35	65	78.6	85.7	53.8	318.1	63.62	Cukup
3	AYM	100	90	100	85.7	100	475.7	95.14	Sangat Baik
4	AFN	65	85	50	64.3	53.8	318.1	63.62	Cukup
5	ARR	95	90	100	100	86.7	471.7	94.34	Sangat Baik
6	AVT	65	85	85.7	85.7	73.3	309	77.25	Baik
7	ARD	20	60	92.9	53.8	71.4	298.1	59.62	Kurang
8	ANA	65	50	78.6	61.5	71.4	326.5	65.30	Cukup
9	AWS	80	95	100	92.9	100	467.9	93.58	Sangat Baik
10	BSA	75	80	100	61.5	80	396.5	79.30	Baik
11	CAS	40	35	85.7	50	61.5	272.2	54.44	Kurang
12	CAY	45	90	100	53.8	71.4	360.2	72.04	Baik
13	DDY	65	85	85.7	53.8	71.4	360.9	72.18	Baik
14	DNA	95	95	85.7	100	100	475.7	95.14	Sangat Baik
15	DNH	70	65	100	78.6	73.3	386.9	77.38	Baik
16	EDA	80	95	100	92.9	100	467.9	93.58	Sangat Baik
17	EFD	20	55	7.1	7.1	33.3	122.5	24.50	Gagal
18	FYP	85	70	85.7	78.6	100	419.3	83.86	Sangat Baik
19	HRS	95	100	100	100	100	495	99.00	Sangat Baik
20	IMH	75	100	100	100	100	475	95.00	Sangat Baik
21	JMZ	95	95	92.2	100	80	462.2	92.44	Sangat Baik
22	KDC	25	35	7.1	71	64.3	138.5	27.7	Gagal
23	MAF	30	65	100	61.5	61.5	318	63.60	Cukup
24	MAY	100	100	100	100	100	500	100	Sangat Baik
25	MAP	65	90	85.7	71.4	93.3	405.4	81.08	Sangat Baik
26	MWE	100	85	71.4	78.6	64.3	399.3	79.86	Baik

⁷²Hasil Analisis tes praktek membaca surat-surat pendek siswa kelas IV MIN Banturung

27	ONS	75	95	92.9	100	80	442.9	88.58	Sangat Baik
28	RKR	95	95	100	100	100	490	98.00	Sangat Baik
29	RSF	95	80	92.9	78.6	80	426.5	85.30	Sangat Baik
30	RHS	10	10	14.3	7.1	20	61.4	12.28	Gagal
31	RPA	10	10	14.3	7.1	20	61.4	12.28	Gagal
32	RUD	10	10	14.3	7.1	20	61.4	12.28	Gagal
33	SAY	100	100	100	92.9	80	472.9	94.58	Sangat Baik
34	SMS	95	100	100	100	100	495	99.00	Sangat Baik
35	SRA	95	95	92.9	100	80	462.9	92.58	Sangat Baik
36	UNA	80	100	92.9	92.9	71.4	437.2	87.44	Sangat Baik
37	WTP	55	30	92.9	61.5	53.8	293.2	58.64	Kurang
38	HTN	90	85	92.9	100	86.7	454.6	90.92	Sangat Baik
	Jumlah	2570	2835	2978.1	2757.4	2818.1		2807.2	
	Rata-rata	67.63	74.61	80.63	74.24	75.21		73.83	Baik

Keterangan:

- 1) Kemampuan membaca *Syiddah* dengan membaca huruf *bertaydid* (ﺍﻟﻲ) pada setiap bacaan yang bertanda *tasydid*
- 2) Kemampuan membaca *gunnah musyaddadah* dengan membaca dobel pada huruf min dan nun.
- 3) Kemampuan membaca *al- Qamariah* dengan membaca huruf lam (ﻻ) pada setiap bacaan.
- 4) Kemampuan membaca *al -Syamsiyyah* dengan membaca dobel pada huruf sesudah lam alif yang bertasydid.
- 5) Kemampuan membaca *mad tabi'i* dengan memanjangkan huruf sebelumnya ketika bertemu huruf alif, nun, dan waw.

Dari tabel tentang kemampuan membaca siswa kelas IV semester 1 (satu) MIN Banturung dengan 5 (lima) indikator penilaian, maka diketahui bahwa ada 20 orang siswa termasuk kategori sangat

baik, 6 orang siswa termasuk kategori baik, 4 orang siswa termasuk kategori cukup, 3 orang siswa termasuk kategori kurang, dan 5 orang siswa termasuk kategori gagal. Jadi secara keseluruhan kemampuan membaca surat-surat pendek siswa kelas IV MIN Banturung semester 1 tahun pelajaran 2014 termasuk kategori Baik dengan nilai rata-rata 73,83. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 22
DISTRIBUSI FREKUENSI
KEMAMPUAN MEMBACA SURAT-SURAT PENDEK SISWA
KELAS IV MIN BANTURUNG KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2014⁷³

NO	SKOR	F	PERSENTASI (%)	KATEGORI
1	80 – 100	20	52.63	Sangat Baik
2	70 – 79	6	15.79	Baik
3	60 – 69	4	10.53	Cukup
4	50 – 59	3	7.89	Kurang
5	0 – 49	5	13.16	Gagal
	Jumlah	38	100%	

Berdasarkan persentase di atas, kemampuan membaca surat-surat pendek siswa kelas IV MIN Banturung tahun 2014 yang memperoleh skor 80 – 100 termasuk kategori sangat baik ada 20 atau 52.63%, yang memperoleh skor 70 -79 termasuk kategori baik ada 6 orang atau 15.79%, yang memperoleh skor 60 – 69 termasuk kategori cukup ada 4 orang atau 10.53% memperoleh skor 50 – 59 termasuk kategori kurang ada 3 orang atau 7.89% dan yang memperoleh skor 0 – 49 termasuk kategori gagal ada 5 orang atau 13,16 %.

⁷³Hasil distribusi frekuensi tes praktek membaca surat-surat pendek siswa kelas IV MIN Banturung

Siswa dapat dikategorikan sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal dalam membaca surat-surat pendek disebabkan oleh berbagai macam factor hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang termasuk kategori sangat baik yaitu MAY mengatakan bahwa:

“Saya dapat membaca surat-surat pendek karena rutin belajar dengan pak ustad, sekarang sudah mencapai zuz 24”⁷⁴

Adapun HRS mengatakan bahwa:

“Saya dapat membaca surat-surat pendek karena rajin belajar membaca dengan orang tua dengan penuh perhatian”.⁷⁵

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori baik yaitu DNH mengatakan bahwa:

“Saya bisa membaca karena sudah belajar iqra sampai bab 6 dengan pak ustad dirumah. Adapun factor penghambatnya ialah saya tidak mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan karena malas, sedangkan upaya meningkatkan saya terus belajar walaupun harus lama menunggu giliran mengaji, agar saya benar-benar mampu membaca dengan sangat baik”.⁷⁶

Adapun DDY mengatakan bahwa:

“Saya mulai bisa membaca dengan lancar bacaan *mad* karena sudah belajar iqra sama pak ustad setelah salat magrib. Faktor penghambatnya waktu untuk belajar bersama sangat sedikit yaitu antara magrib dan isya dengan bergiliran, upaya meningkatkan kemampuan membaca, saya berusaha terus-menerus belajar membaca Al-Qurán sampai lancar”.⁷⁷

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori cukup yaitu ANA mengatakan bahwa:

⁷⁴Wawancara dengan MAY, Senin, 20 September 2014

⁷⁵Wawancara dengan HRS, Selasa, 02 September 2014

⁷⁶Wawancara dengan DNH, Selasa, 19 September 2014

“Saya berusaha mengenal bacaan pada surat-surat pendek, faktor penghambatnya dalam membaca surat-surat pendek saya belajar hanya dengan kakak saya seadanya dan tidak banyak memperbaiki kesalahan bacaan. Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek terus belajar sampai bisa bersama guru yang lebih mengetahui cara baca dengan baik dan benar”.⁷⁸

Adapun AFN mengatakan bahwa:

“saya mulai memahami kalimat pada bacaan surah pendek, faktor penghambatnya saya tidak banyak mengenal bacaan sesuai dengan tajwidnya. Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek selalu belajar membaca dengan bimbingan pak ustad dan saudara”.⁷⁹

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori kurang yaitu CAS mengatakan bahwa:

“Saya kurang pandai membaca karena waktu belajar lebih banyak digunakan untuk mainan, sedang belajar iqra kadang-kadang bila ada keinginan”.

sedangkan WTP mengatakan bahwa:

“Kurangnya mengenal bacaan salah benar yang diajarkan saudara”.⁸⁰

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori gagal yaitu EFD mengatakan bahwa:

“Kurang mengenal huruf apalagi kalau sudah huruf menjadi bersambung”.⁸¹

⁷⁷Wawancara dengan DDY, Selasa, 19 September 2014

⁷⁸Wawancara dengan ANA, Senin, 01 September 2014

⁷⁹Wawancara dengan AFN, Senin, 01 September 2014

⁸⁰Wawancara dengan WTP, Kamis, 21 Agustus 2014

⁸¹Wawancara dengan EFD, Selasa, 02 September 2014

Adapun AFN mengatakan bahwa:

“saya mulai memahami kalimat pada bacaan surah pendek, faktor penghambatnya saya tidak banyak mengenal bacaan sesuai dengan tajwidnya. Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek selalu belajar membaca dengan bimbingan pak ustad dan saudara”.⁸²

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori kurang yaitu CAS mengatakan bahwa:

“Saya kurang pandai membaca karena waktu belajar lebih banyak digunakan untuk mainan, sedang belajar iqra kadang-kadang bila ada keinginan”.

sedangkan WTP mengatakan bahwa:

“Kurangnya mengenal bacaan salah benar yang diajarkan saudara”.⁸³

Adapun hasil wawancara dengan siswa yang termasuk kategori gagal yaitu EFD mengatakan bahwa:

“Kurang mengenal huruf apalagi kalau sudah huruf menjadi bersambung”.⁸⁴

Sedangkan RUD mengatakan bahwa:

“Tidak tahu apa bacaannya dan kurang mengetahui huruf hijaiyah semuanya”.⁸⁵

⁸²Wawancara dengan AFN, Senin, 01 September 2014

⁸³Wawancara dengan WTP, Kamis, 21 Agustus 2014

⁸⁴Wawancara dengan EFD, Selasa, 02 September 2014

⁸⁵Wawancara dengan RUD, Kamis, 21 Agustus 2014

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa dapat dikategorikan sangat mampu disebabkan mereka mengetahui cara membaca dengan baik dan benar karena seringnya membaca secara kontinyu dari TK sampai kelas IV sesuai dengan pengalaman yang ia dapat dari iqra sampai Al-Qur'an. Sedangkan siswa yang termasuk kategori gagal disebabkan karena kurangnya belajar membaca iqra/Al-Qur'an sehingga kurang mengenal huruf, kata, dan kalimat pada bacaan Al-Qur'an.